

VIRAL HARMONI: Menyebarkan Nilai Moderasi Di Dunia Digital

Penulis :

Shorihatul Inayah

Editor : Alfauzain, S.kom, M.kom

Penyunting : Muhammad Ikhlas Al Kuthsi, MM

Desain Sampul dan Tata Letak : Yayang Tineza Erwanda, S.E

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Jl. Perumdam 4 Blok H No.2 Tunggul Hitam Kota Padang,
Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-623-10-4698-7

Cetakan pertama, Oktober 2024

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

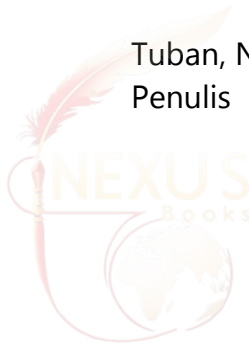
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul VIRAL HARMONI: Menyebar Nilai Moderasi di Dunia Digital dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang Dunia digital yang semakin terhubung telah membuka ruang yang luas bagi pertukaran ide dan informasi. Namun, di balik kemudahan ini, kita juga dihadapkan pada tantangan penyebaran konten yang polarisasi dan radikalisme.

Buku sebagai upaya menyuarakan pentingnya moderasi beragama dalam kehidupan digital. Melalui berbagai kajian dan analisis, buku ini mengajak pembaca untuk memahami bagaimana nilai-nilai moderasi dapat menjadi penyejuk di tengah hiruk pikuk dunia maya. Dengan kata lain, buku ini adalah sebuah panduan praktis bagi siapa saja yang ingin berkontribusi dalam menciptakan ruang digital yang inklusif dan harmoni.

Buku ini untuk merespons dinamika perkembangan dunia digital yang semakin cepat dan penuh tantangan, khususnya dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama di tengah arus informasi yang kian tak terbendung. Dalam era di mana segala sesuatu dapat menjadi viral hanya dengan satu klik, kita dihadapkan pada tantangan besar terkait penyebaran informasi yang sering kali tidak terverifikasi, bias, bahkan provokatif. Dunia digital memberikan ruang bagi setiap orang untuk berbicara, namun juga menuntut kita untuk lebih bijaksana dalam memilah dan memilih apa yang kita sebar. Nilai-nilai moderasi yang menekankan pentingnya keseimbangan, toleransi, serta dialog yang damai, menjadi kunci dalam menciptakan harmoni di tengah keberagaman, baik di dunia nyata maupun di ranah digital.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca untuk menjadi salah satu langkah nyata dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama di era digital dan menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Tuban, November 2024
Penulis



NEXUSBOOKS.ID

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENGANTAR MODERASI DI ERA DIGITAL ...	1
1.1 Definisi Moderasi Beragama dalam Konteks Digital.....	1
1.2 Perkembangan Dunia Digital dan Dampaknya terhadap Kehidupan Keberagamaan.....	2
1.3 Pentingnya Moderasi Beragama di Tengah Arus Informasi Digital.....	6
BAB 2 TANTANGAN MODERASI DI DUNIA DIGITAL.....	9
2.1 Penyebaran Hoaks dan Isu SARA di Media Sosial	9
2.2 Polarisasi dan Ekstremisme di Platform Digital....	13
2.3 Algoritma Media Sosial Menciptakan Echo Chambers atau Ruang Dialog	15
BAB 3 MEMAHAMI PENGGUNA DUNIA DIGITAL... 	19
3.1 Generasi Milenial dan Gen Z sebagai Pengguna Utama Media Digital.....	19
3.2 Karakteristik Pengguna Media Sosial dalam Menyerap Konten Keagamaan	22
3.3 Perilaku Konsumsi Informasi di Era Digital	27
BAB 4 MEMBANGUN KONTEN MODERASI BERAGAMA YANG VIRAL	31
4.1 Prinsip Pembuatan Konten yang Sesuai dengan Nilai Moderasi.....	31

BAB 1

PENGANTAR MODERASI DI ERA DIGITAL

1.1 Definisi Moderasi Beragama dalam Konteks Digital

Moderasi beragama adalah suatu sikap dan pandangan yang seimbang dalam beragama. Ini berarti seseorang tidak terlalu ekstrem dalam menjalankan agamanya, tetapi juga tidak terlalu liberal. Moderasi beragama menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain. Moderasi beragama dalam konteks digital adalah upaya untuk menerapkan nilai-nilai moderasi dalam penggunaan teknologi digital, terutama media sosial.

Moderasi beragama dalam konteks digital mengacu pada penerapan prinsip-prinsip moderasi—yaitu keseimbangan, toleransi, dan inklusivitas—dalam berinteraksi dan berkomunikasi di ruang digital. Dalam era digital, moderasi beragama bertujuan untuk menjaga keharmonisan, baik di dalam maupun antar komunitas beragama, melalui penyebaran informasi yang akurat, konstruktif, dan tidak mengandung ujaran kebencian atau provokasi.

Kehadiran teknologi digital, terutama media sosial, telah memberikan akses yang sangat luas bagi individu untuk mengekspresikan pandangan keagamaan secara terbuka. Namun, kebebasan ini juga diiringi dengan potensi penyebaran ekstremisme, radikalisme, dan intoleransi. Oleh karena itu, moderasi beragama di dunia digital menekankan pentingnya penggunaan ruang online untuk mendukung

BAB 12

PENUTUP

Dunia digital telah menjadi medan pertempuran baru dalam mempromosikan nilai-nilai moderasi. Dengan jangkauan luas dan akses yang mudah, platform digital menjadi wadah bagi berbagai ide, termasuk ide-ide yang ekstrem dan radikal. Di tengah arus informasi yang deras, peran aktif pengguna digital menjadi krusial dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi.

Pengguna digital memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan moderasi dan toleransi di era teknologi ini. Mereka bukan hanya konsumen informasi, tetapi juga produsen dan agen perubahan. Dengan berpartisipasi aktif dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi, melawan narasi kebencian, serta menciptakan ruang yang inklusif dan konstruktif, pengguna digital dapat membantu membangun masyarakat **global yang lebih harmonis**. Tanggung jawab moral dan sosial ini harus diemban dengan kesadaran penuh bahwa setiap tindakan di dunia maya dapat memiliki dampak nyata di dunia nyata.

Refleksi pentingnya peran aktif pengguna digital dalam menyebarkan moderasi menjadi semakin relevan di era teknologi saat ini. Dengan pesatnya perkembangan internet dan media sosial, setiap individu memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran.

Membangun budaya harmoni di dunia digital bukan hanya tentang menciptakan interaksi yang positif di platform online, tetapi juga tentang investasi sosial jangka panjang